



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center

KASUS KONFIRMASI AVIAN INFLUENZA A(H5N6) DI CINA

8 MEI 2026

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*

Gambaran Penyakit *Avian Influenza/Flu Burung*

ETIOLOGI

- Salah satunya disebabkan oleh virus influenza tipe A subtype H5N6
- Virus H5N6 tergolong *High Pathogenic Avian Influenza* (HPAI)

PENULARAN

- Kontak langsung dengan unggas atau hewan dan produk hewan yang terinfeksi
- Kontak dengan lingkungan atau benda yang terkontaminasi virus
- Belum ada bukti penularan berkelanjutan antar manusia. Hanya terbatas melalui kontak erat dan di fasyankes

FAKTOR RISIKO

- Kontak dengan unggas atau hewan sakit atau mati mendadak
- Konsumsi daging atau produk unggas atau hewan terinfeksi yang tidak dimasak dengan sempurna
- Peternak unggas, pekerja pasar unggas
- Melakukan perawatan atau pengelolaan spesimen pasien terinfeksi tanpa APD (tenaga kesehatan, keluarga)
- Biosekuriti peternakan yang rendah

GEJALA DAN TANDA

- Umumnya 2–8 hari, dapat mencapai hingga 17 hari setelah terpapar
- Gejala meliputi demam, lemas, batuk, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri perut, nyeri dada dan diare. Gejala dapat berkembang menjadi penyakit paru berat dengan sesak napas, pneumonia, sindrom distres pernapasan akut dan perubahan neurologis (perubahan mental atau kejang)

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen swab nasofaring dan swab orofaring)

PENGOBATAN

- Pengobatan suportif dan antivirus
- Antivirus yang dapat digunakan: Oseltamivir dan Zanamivir

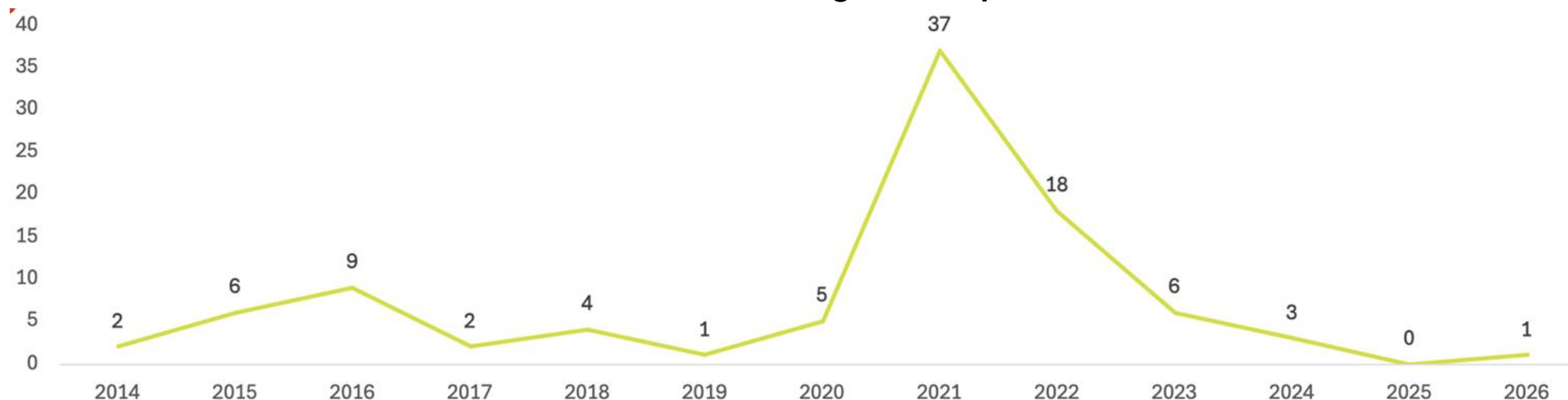
VAKSINASI

Belum ada vaksinasi

SITUASI GLOBAL AVIAN INFLUENZA A(H5N6)

Data per 7 Mei 2026

Tren Kasus Konfirmasi Avian Influenza A(H5N6) di Dunia Tahun 2014 - 2026 (M18) Berdasarkan Negara Pelapor



Situasi Global

- Tahun 1998-2026 (M18): 93 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas terinfeksi

Kasus Konfirmasi Avian Influenza A(H5N6) di Cina

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

Event Information Site WHO

Deskripsi Kejadian

- Pada 30 April 2026, otoritas kesehatan Cina melaporkan 1 kasus konfirmasi *Avian Influenza A(H5N6)* dari Chongqing
- Kasus merupakan wanita berusia 55 tahun dengan penyakit komorbid
- **Kemungkinan faktor risiko:** kontak dan konsumsi dengan unggas terinfeksi serta kontak dengan benda yang terkontaminasi
- Kronologi kasus :

Maret

20

Kasus membeli unggas hidup

9

kasus memelihara dan memotong unggas, kemudian mengkonsumsi unggas selama 1 minggu

16

muncul gejala: demam, batuk, dan sesak napas

23

kasus masuk RS karena pneumonia berat

25

hasil lab positif **influenza A** dan diberi obat oseltamivir

28

1. Hasil lab positif Influenza A (H5N6)
2. pasien kondisi kritis dan dirawat di ICU
3. pelacakan 5 kontak erat di rumah dan (dalam pemantauan) dan **7 Kontak Erat tenaga kesehatan (seluruhnya negatif)**

Mei

3

kasus meninggal dunia

Update Kasus

1 Konfirmasi

1 kematian

Lokasi Kejadian



Chongqing, Cina

Penilaian Risiko WHO :

1. Penularan antar manusia **RENDAH**
2. WHO tidak merekomendasikan pembatasan perjalanan/perdagangan

Respons Cina

1. Melakukan penanggulangan wabah terpadu dengan lintas sektor terkait
2. Melakukan pelacakan kontak, pengambilan spesimen, dan pemantauan selama 10 hari. Hasil: teridentifikasi 5 KE di rumah (dalam pemantauan) dan 7 KE tenaga kesehatan (seluruhnya negatif)
3. Melakukan penyelidikan epidemiologi dan disinfeksi lingkungan
4. Melakukan pemeriksaan sampel dengan hasil positif A(H5) di talenan dan sampel lainnya negatif
5. Memperkuat panduan dan pelatihan pengendalian penyakit avian influenza A(H5N6) dan meningkatkan kapasitas respons darurat
6. Sosialisasi kepada kelompok berisiko tentang pencegahan dan pengendalian influenza subtipe baru

Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

Tidak ada kasus konfirmasi Avian Influenza A(H5N6)

1. Tetap melaksanakan protokol kesehatan :
 - Cuci tangan pakai sabun atau hand sanitizer
 - Memakai masker apabila mengalami gejala (batuk/pilek), terutama kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia)
 - Menerapkan etika batuk dan bersin
2. Menghindari kontak dengan unggas yang mati/sakit
3. Tidak mengonsumsi unggas sakit atau mati mendadak
4. Mengonsumsi unggas sehat yang sudah dimasak/matang
5. Apabila melakukan perjalanan ke negara terjangkit, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbuan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan negara terjangkit
6. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala *Avian Influenza* (demam, batuk, sesak napas) pasca kepulangan (hingga 14 hari) dari negara terjangkit
7. Apabila menemukan kematian unggas mendadak segera melapor ke petugas kelurahan atau pos kesehatan hewan (poskeswan) terdekat.